

**THE INFLUENCE OF DANCE MOVEMENT THERAPY  
ON THE IMPROVEMENT OF DEPRESSION SCORE  
IN PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELITUS**

Tiara Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Denny Anggoro Prakoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

**ABSTRACT**

**Background** : International Diabetes Federation (IDF) predicts that Indonesia has increasing of amount of diabetic patient 10 million in 2015 to be 16,2 million in 2030. The improvement of diabetes mellitus phenomom will be followed by complication of diabetes which causes the depression. Dance Movement Therapy is one of nonpharmacotherapy alternatives that can be used to overcome the problem of depression because it is a fun physical activity, a means of verbal and nonverbal communication, a means of self-expression, a means of social interaction, fun games, and a means of releasing tension. This benefits can lead a positive mood for someone with depression so that there are improvement of depression score. The research has purpose to know the influence of Dance Movement Therapy on the improvement of depression score in patient with type 2 diabetes melitus.

**Methods** : The design of this research was a Quasi-Experiment pretest and posttest with control group design. The subjects were 48 diabetes melitus patient in Puskesmas Dlingo II. 24 subjects in Desa Muntuk as intervention group and 24 subjects in Desa Terong as control group. Interventions administered for 4 times and once time per week with a duration of 30-60 minutes as module guides. The depression score was evaluated with PHQ-9 (Patient Health Questionnaire). The data was analyzed by Wilcoxon test and Mann-Whitney test.

**Results** : Based on the calculation mean $\pm$ SD of the Wilcoxon test for the intervention group is 7,79  $\pm$  4,232 for pretest and 4,79  $\pm$  2,859 for posttest with p value is 0,000, then for the control group is 4,00  $\pm$  3,426 for pretest and 3,88  $\pm$  4,225 for posttest with p value is 0,445. The results of 2 samples Mann-Whitney test calculation of mean rank values for intervention group is 30,90 and 18,10 for control group with p value 0,001.

**Conclusions** : Based on the results of research, it can be concluded that dance movement therapy has influence significantly to improvement of depression score in patient with type 2 diabetes melitus.

**Keywords** : Diabetes Melitus, Depression, Dance Movement Therapy.

# **PENGARUH *DANCE MOVEMENT THERAPY* TERHADAP PERBAIKAN DEPRESI PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2**

Tiara Kusuma Dewi<sup>1</sup>, Denny Anggoro Prakoso<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, <sup>2</sup>Bagian Kedokteran Keluarga dan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

## **INTISARI**

**Latar Belakang :** *International Diabetes Federation* (IDF) memprediksi Indonesia mengalami kenaikan jumlah pasien diabetes melitus dari 10 juta penduduk pada tahun 2015 menjadi sekitar 16,2 juta penduduk pada tahun 2040. Peningkatan kejadian diabetes melitus diikuti dengan peningkatan kejadian komplikasi akan menyebabkan depresi. *Dance Movement Therapy* merupakan latihan fisik rekreasi, sarana komunikasi verbal dan non verbal, sarana ekspresi diri, sarana interaksi sosial, permainan yang menyenangkan, dan sarana pelepas ketegangan. Manfaat tersebut dapat menimbulkan suasana hati yang positif bagi seseorang yang mengalami depresi sehingga dapat terjadi perbaikan skor depresi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh *Dance Movement Therapy* terhadap perbaikan depresi pada pasien diabetes melitus tipe 2.

**Metode Penelitian :** Desain penelitian ini adalah *Quasi Experiment pretest-posttest with control group design*. Subjek penelitian ini adalah 48 pasien diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Dlingo II yang terdiri dari 24 pasien dari Desa Muntuk sebagai kelompok perlakuan dan 24 pasien dari Desa Terong sebagai kelompok kontrol. Perlakuan diberikan selama 4 kali yaitu 1 kali setiap minggunya dengan durasi 30-60 menit sesuai modul. Kuesioner yang digunakan untuk menilai tingkat depresi adalah PHQ-9 (*Patient Health Questionnaire*). Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon test* dan *Mann-Whitney test*.

**Hasil analisis :** Berdasarkan hasil *Wilcoxon test* untuk kelompok perlakuan didapatkan Mean±SD pretest  $7,79 \pm 4,232$  dan posttest  $4,79 \pm 2,859$  dengan nilai p 0,000, sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan nilai Mean±SD pretest  $4,00 \pm 3,426$  dan posttest  $3,88 \pm 4,225$  dengan nilai p 0,445. Hasil perhitungan 2 sampel *Mann-Whitney test* diperoleh nilai *mean rank* kelompok perlakuan 30,90 dan kelompok kontrol 18,10 dengan nilai p 0,001.

**Kesimpulan :** Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *Dance Movement Therapy* mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap perbaikan depresi pada pasien diabetes tipe 2

Kata Kunci: Diabetes Melitus, Depresi, *Dance Movement Therapy*.